

FORMULIR NOMINASI REGISTRASI MEMORI KOLEKTIF BANGSA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

1.0 Judul Arsip yang diusulkan

Arsip Pembangunan Infrastruktur Pendidikan Pada Masa Kolonial Tahun 1874-1929

2.0 Ringkasan

Arsip ini merupakan bagian dari khazanah arsip Tweede Waterstaat te Semarang yang pada awalnya merupakan khazanah arsip milik Kantor Arsip Daerah Propinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2001 terjadi otonomi daerah yang mengakibatkan ANRIWIL Propinsi Jawa Tengah sebagai Lembaga Pusat harus melebur menjadi perangkat daerah provinsi. Hal tersebut berakibat terjadinya penggabungan antara Kantor Arsip Daerah Propinsi Jawa Tengah dengan ANRIWIL Propinsi Jawa Tengah. Otomatis khazanah arsip Tweede Waterstaat menjadi khazanah arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Signifikansi sejarah yang terdapat pada arsip ini memiliki relevansi dengan pergerakan politik dan sosial yang terjadi di Indonesia karena dampak Politik Etis atau Politik Balas Budi pada bidang pendidikan. Dengan tersedianya infrastruktur pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, membawa dampak positif terhadap lahirnya golongan terpelajar dan terdidik dari kaum pribumi yang mengubah cara pandang masyarakat Indonesia menjadi lebih maju sehingga memunculkan tokoh-tokoh pergerakan nasional. Arsip ini dapat memberikan motivasi kepada masyarakat dan peneliti untuk terus berinovasi dalam bidang seni arsitektur dan teknik bangunan, serta mengkaji sejarah pembangunan infrastruktur pendidikan. Apabila arsip ini tidak dilestarikan, maka generasi yang akan datang tidak akan pernah mengetahui sejarah pembangunan infrastruktur pendidikan di Indonesia yang hingga saat ini beberapa bangunannya masih digunakan sebagai sekolah negeri.

3.0 Identitas Pemohon

3.1 Nama Pemohon (individu atau organisasi)

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

3.2 Hubungan pemohon dengan arsip yang diusulkan

Lembaga kearsipan telah melakukan pengelolaan terhadap arsip Tweede Waterstaat te Semarang

3.3 Alamat, Telepon dan Email

Nama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah	Alamat Jl. Dr. Setiabudi No. 201C Srandol, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Telepon (024) 7473746	Email - dinas.arpusjateng@gmail.com - sekretariat@arpusda.jatengprov.go.id

3.4 Narahubung

1.	
Nama Retno Puspitosari	Alamat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah - Jl. Dr. Setiabudi No. 201C Srandol, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Telepon 0878-3277-7170	Email retnopuspitosari05@gmail.com
2.	
Nama Alam Putra Pamungkas	Alamat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah - Jl. Dr. Setiabudi No. 201C Srandol, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Telepon 0897-8411-969	Email alamputrap@gmail.com
3.	
Nama Ina Anggraeni	Alamat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah - Jl. Dr. Setiabudi No. 201C Srandol, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Telepon 0857-1213-7565	Email ina.anggraeni@gmail.com

4.0 klasifikasi informasi yang diusulkan

Arsip Pembangunan Infrastruktur Pendidikan ini merupakan bagian dari arsip Tweede Waterstaat te Semarang yang dapat diakses melalui ruang layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan sarana akses (*finding aids*) berupa inventaris arsip (terlampir). Selain itu para pengguna arsip dapat memanfaatkan sarana bantu secara *online* (dalam jaringan) yang dapat diakses langsung melalui laman Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang

beralamat di http://siks.jatengprov.go.id/statis/daftar?pencipta_id=34. Arsip Tweede Waterstaat te Semarang masuk ke dalam kategori klasifikasi informasi yang terbuka karena tidak terdapat kendala hukum maupun budaya yang bersifat membatasi aksesnya, sehingga arsip ini dapat diakses oleh siapa saja.

5.0 Pernyataan Kewenangan

Saya menyatakan bahwa saya memiliki wewenang untuk mengusulkan arsip yang dijelaskan dalam dokumen ini menjadi Memori Kolektif Bangsa.



SAPTA HERMAWATI, SH, M.M.

Plh. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Tanggal, 3 Maret 2023

6.0 Informasi Hukum

6.1 Nama Pemilik (Jika berbeda dengan pengusul)

-

6.2 Kustodian (Jika berbeda dengan pemilik)

-

6.3 Status Hukum

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki tugas dan fungsi dalam pelaksanaan kebijakan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan, pengelolaan dan pelestarian arsip, layanan dan pemanfaatan arsip, deposit dan pengolahan bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2018 atas perubahan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Adapun dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Provinsi Jawa Tengah, disebutkan bahwa:

1. Tanggung Jawab Hukum
 - a. Setiap instansi vertikal, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan serta perseorangan, yang memiliki arsip statis wajib menyerahkan kepada lembaga kearsipan. (Pasal 9)
 - b. Lembaga Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan arsip statis yang diterima dari SKPD, penyelenggara pemerintahan daerah, instansi vertikal di daerah dan kabupaten/kota, BUMD, perusahaan, lembaga pendidikan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. (Pasal 11)
 - c. Pemerintah Daerah menyelenggarakan perlindungan dan penyelamatan arsip. (Pasal 54)
2. Tanggung Jawab Administrasi
 - a. Pengelolaan arsip statis dilakukan oleh Lembaga Kearsipan. (Pasal 42)

- b. Pengelolaan arsip statis meliputi:
 - 1) akuisisi arsip;
 - 2) pengolahan arsip;
 - 3) preservasi arsip;
 - 4) akses arsip statis. (Pasal 42)
- c. Pengolahan arsip statis dilaksanakan berdasarkan asas asal usul dan asas aturan asli serta standar deskripsi arsip statis. (Pasal 44)
- d. Preservasi arsip statis dilaksanakan dengan cara preventif dan kuratif dengan memperhatikan keutuhan informasi yang terkandung dalam arsip statis. (Pasal 46)

Lampiran Status Hukum dapat dilihat pada link [berikut](#).

6.4 Status Hak Cipta

Status hak cipta dokumen dapat dilihat pada [Lampiran 2](#).

7.0 Identitas dan deskripsi arsip

7.1 Judul dan identifikasi arsip yang diajukan

Arsip Pembangunan Infrastruktur Pendidikan Pada Masa Kolonial Tahun 1874-1929 dinominasikan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

7.2 Media Rekam Arsip yang diajukan

Arsip yang diajukan mempunyai media rekam yang mencakup tekstual dan kearsitekturan yang tersimpan dalam boks yang berjumlah kurang lebih 600 boks. Khusus untuk arsip tentang infrastruktur pendidikan sampai saat ini sudah terolah sejumlah 431 berkas.

7.3 Daftar Rincian Arsip yang diajukan

Arsip Pembangunan Infrastruktur Pendidikan Pada Masa Kolonial Tahun 1874-1929 yang diajukan sudah memiliki sarana temu balik arsip statis dan dapat dilihat melalui "Daftar Arsip Tweede Waterstaat te Semarang 1874-1929" yang dapat diakses secara langsung di ruang layanan. Daftar rincian arsip yang diajukan dapat dilihat pada [Lampiran 3](#).

7.4 Dokumentasi visual (jika tersedia dan sesuai)

Dokumentasi visual dapat dilihat pada [Lampiran 4](#).

7.5 Riwayat *Provenance* / Asal-Usul Arsip

Arsip ini merupakan bagian dari khazanah arsip Tweede Waterstaat te Semarang yang pada awalnya merupakan khazanah arsip milik Kantor Arsip Daerah Propinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2001 terjadi otonomi daerah yang mengakibatkan Arsip Nasional Republik Indonesia Wilayah Propinsi Jawa Tengah sebagai Lembaga Pusat harus melebur menjadi perangkat daerah provinsi. Hal tersebut berakibat terjadinya penggabungan antara Kantor Arsip Daerah Propinsi Jawa tengah dengan Arsip Nasional RI Wilayah Propinsi Jawa Tengah. Otomatis khazanah arsip Tweede Waterstaat menjadi khazanah arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sampai dengan sekarang.

7.6 Bibliografi

Publikasi ilmiah yang berhubungan dengan topik

- Hapsari, Retnaningtyas D. (2016). Sekolah Kartini dan Van Deventer: Pelopor Sekolah Perempuan di Semarang pada Masa Kolonial. *Jurnal Lingua Idea*, 7(1), 73-89. <http://ios.unsoed.ac.id/index.php/jli/article/view/335>
- Dewi, Praresta S. (2019). Perkembangan Kweekschool (Sekolah Guru) di Yogyakarta Tahun 1900-1927. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 4(3), 384-398. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ilmu-sejarah/article/view/15750/15236>
- Putri, Cinthia D. (2019). Perkembangan Hollandsch Inlandsche School di Kota Yogyakarta Tahun 1915-1942. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 4(7), 1-14. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilmu-sejarah/article/view/16589/16049>
- Setyoaji, SA, dkk. (2015). Tipologi dan Konsep Integrasi pada Lingkungan Bangunan Pendidikan Dengan Karakter Arsitektur Kolonial di Jalan Kartini Kota Salatiga. *TEKNIK*, 36(2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1394774>
- Latifa, Umi & Sumarno. (2016). Perkembangan Pendidikan Modern di Yogyakarta Masa Kolonial Belanda Pada Tahun 1900-1942. *AVATARA*, 4(3), 1028-1034. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/16357>
- Nastiti, Diah S. (2017). *Perkembangan Sekolah MULO di Kota Magelang Tahun 1917-1942*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/53386/6/7.%20Jurnal%20Diah%20Fix%2013407144007.pdf>
- Sukarno, PG, dkk. (2014). Karakter Visual Fasade Bangunan Kolonial Belanda Rumah Dinas Bakorwil Kota Madiun. *NALARs*, 13(2), 99-111, Universitas Brawijaya. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/nalars/article/view/180/161>
- Tutuko, Pindo. (2003). Ciri Khas Arsitektur Rumah Belanda (Studi Kasus Rumah Tinggal di Pasuruan). *MINTAKAT*, 4(1), 1-14, Universitas Merdeka Malang. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jam/article/view/1954>
- Farida, A., dkk. (2018). Visualisasi Bangunan Peninggalan Belanda di Kotabaru Yogyakarta melalui ESRI Story Map. *Reka Geomatika: Jurnal Teknik Geodesi dan Geomatika*, 2018(1), 41-49. Universitas Gadjah Mada. <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekageomatika/article/view/2657>
- Handinoto & Hartono, S. (2007). The Amsterdam School dan Perkembangan Arsitektur Kolonial di Hindia Belanda Antara 1915-1940. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 35(1), 46-58, Universitas Kristen Petra. <https://doi.org/10.9744/dimensi.35.1.46-58>
- Lestari, N. L. & Andrianawati, A. (2020). Karakteristik Fasade Bangunan Sekolah SMAN 3 dan 5 Dengan Adopsi Gaya Kolonial di Bandung. Skripsi Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Bandung. https://www.researchgate.net/publication/344417118_KARAKTERISTIK_FASADE_BANGUNAN_SEKOLAH_SMAN_3_DAN_5_DENGAN_ADOPSI_GAYA_KOLONIAL_DI_BANDUNG

7.7 Nama, kualifikasi, dan detail kontak minimal tiga orang Pakar atau Organisasi Independen dengan pengetahuan keahlian tentang nilai dan arsip yang dinominasikan.

<p>Nama Dr. Endah Sri Hartati</p>	<p>Kualifikasi Dosen Sejarah di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro</p>	<p>Alamat Jl. Anugrah Raya No. 11 Anugrah Grafika Residence, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah</p> <p>Email hartatikendah@gmail.com</p> <p>Telepon +62 812-2781-185</p>
<p>Nama Dr. Restu Gunawan, M. Hum</p>	<p>Kualifikasi Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan di Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</p>	<p>Alamat Jalan Lembah Krukut No. 9, RT 01/RW 02, Krukut, Limo, Depok, Jawa Barat</p> <p>Email restu_gunawan@yahoo.com</p> <p>Telepon +62 812-8142-102</p>
<p>Nama Sutopo, A.Md</p>	<p>Kualifikasi Pemerhati Arsip</p>	<p>Alamat Jl. Dabo 7 No. 78, Perum Nitibuana, Kel. Beji, Ungaran Timur, Jawa Tengah</p> <p>Email topoarpusjateng@gmail.com</p> <p>Telepon +62 812-2819-731</p>

8.0 Penilaian terhadap kriteria seleksi

8.1 Kriteria utama – nilai signifikansi bagi bangsa.

8.1.1 Signifikansi Sejarah

Apa arsip ini memberitahukan kepada kita tentang sejarah bangsa?

Arsip ini memberitahukan kepada kita tentang sejarah bangsa yang berkaitan dengan masa pendudukan Belanda di Indonesia, khususnya tentang penyediaan sarana pendidikan bagi para pribumi mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas dan kejuruan.

- *Pergerakan Politik, ekonomi, sosial atau spiritual*

Signifikansi sejarah yang terdapat pada arsip ini memiliki relevansi dengan pergerakan

politik dan sosial yang terjadi di Indonesia karena dampak Politik Etis atau Politik Balas Budi pada bidang pendidikan. Dengan tersedianya infrastruktur pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, membawa dampak positif terhadap lahirnya golongan terpelajar dan terdidik dari rakyat Indonesia. Para intelektual inilah yang kemudian menginisiasi munculnya organisasi-organisasi modern seperti Budi Utomo, Syarikat Islam, dan *Indische Partij*. Organisasi-organisasi tersebut yang menjadi wadah para intelektual pada masa pergerakan nasional, untuk bertukar pikiran dan gagasan dalam visi bersama melawan kolonialisme di Hindia Belanda.

- *Tokoh terkemuka dalam sejarah bangsa Indonesia*

Arsip ini tidak menjelaskan secara eksplisit informasi yang berkaitan dengan tokoh terkemuka dalam sejarah bangsa, namun dalam perkembangan pendirian sekolah-sekolah Belanda tersebut pada akhirnya mampu menciptakan tokoh-tokoh terkemuka dalam sejarah bangsa. Berikut ini adalah daftar nama tokoh beserta asal sekolahnya:

- **Kasman Singodimedjo** – MULO Magelang
- **Soepomo** – ELS Solo dan MULO Solo
- **Oemar Seno Adji** – MULO Solo
- **Ahmad Yani** – HIS Purworejo

- *Peristiwa penting yang mengubah bangsa Indonesia*

Berawal dari politik etis yang dicetuskan oleh kerajaan Belanda mengubah kondisi masyarakat Indonesia yang masih kurang terdidik menjadi berpendidikan karena didirikannya sekolah-sekolah pribumi hasil politik etis yang mengubah cara pandang masyarakat Indonesia menjadi lebih maju sehingga memunculkan tokoh-tokoh pergerakan nasional.

- *Tempat spesifik yang memiliki nilai penting*

Tempat spesifik yang memiliki nilai penting dalam arsip ini adalah HIS Purworejo, Ungaran, Ambarawa, Purwokerto, Pekalongan, Cepu, Kudus dan Purwodadi, MULO Yogyakarta dan Purwokerto, serta ELS Cepu, Purworejo, Demak, Pekalongan, Purwokerto, dan Kebumen. Tempat-tempat tersebut merupakan gedung sekolah yang dibangun pada masa kolonial yang hingga saat ini masih berdiri dan sebagian masih memiliki bentuk yang otentik.

- *Adat istiadat tradisional (termasuk kearifan lokal)*

Pembuatan bangunan sekolah atau infrastruktur pendidikan khas masyarakat Eropa oleh Belanda membawa pengaruh pada gaya bangunan arsitektur di Indonesia saat ini.

- *Hubungan dengan negara lain atau komunitas lain, antar daerah, antar provinsi, antar suku, atau antar desa*

Arsip ini mempunyai hubungan dengan negara lain yaitu Belanda yang membangun infrastruktur pendidikan di Indonesia. Adapun bangunan-bangunan tersebut didirikan di beberapa wilayah sehingga arsip ini memiliki hubungan antar daerah dengan kabupaten kota se-Jawa Tengah dan hubungan antar provinsi yang mencakup wilayah di Yogyakarta dan Jawa Timur.

- *Perubahan struktur kehidupan dan budaya*

Pembangunan infrastruktur pendidikan pada masa kolonial Belanda membawa perubahan struktur kehidupan bagi para pribumi yang mendapat kesempatan untuk mengenyam pendidikan dari negara barat. Hal ini yang membuat para pribumi menjadi lebih terjamah oleh pendidikan dan mempunyai wawasan yang lebih luas.

- *titik balik dalam sejarah, atau inovasi penting*

Dilakukannya pembangunan sekolah-sekolah Belanda menjadi titik balik sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia yang secara tidak langsung membawa inovasi penting dalam bidang seni bangunan berupa gaya arsitektur bangunan Eropa.

- *keunggulan dalam seni, sastra, sains, teknologi, olahraga, atau bagian lain dari kehidupan dan budaya*

Gaya bangunan Eropa dan teknik pembangunan infrastruktur pendidikan dalam arsip ini mengandung unsur seni dan teknologi yang unggul pada masanya.

8.1.2 Bentuk dan Corak

- *Apakah arsip memiliki nilai unggul dalam hal estetik, corak, atau bahasa tertentu?*

Arsip ini memiliki bagian yang ditulis menggunakan tinta basah berbahasa Belanda dengan gaya penulisan Latin.

- *Apakah cara penyampaian melalui kebiasaan atau khas daerah tertentu?*

Tidak ada.

- *Apakah dapat menjadi contoh format atau media rekam arsip yang terancam atau sudah tidak ada lagi keberadaannya?*

Arsip ini merupakan jenis dokumen yang dibuat dengan menggunakan *blauwdrukken* atau *blueprint* yang saat ini sudah tidak dipakai lagi dalam pembuatan gambar teknik.

8.1.3 Signifikansi Sosial, komunitas atau spiritual

Signifikansi sosial dalam arsip ini yaitu adanya hubungan emosional masyarakat Indonesia yang dahulu kurang terjamah oleh pendidikan yang layak menjadi orang yang berpendidikan, hal tersebut yang kemudian meningkatkan strata sosial masyarakat pribumi. Adapun komunitas yang memiliki keterikatan dengan arsip ini mencakup pecinta bangunan kuno, komunitas jelajah budaya, Semarang *Sketchwalk*, Oude Stad Art and Culture Semarang (OASE).

8.2 Kriteria Pelengkap

Beri komentar pada satu atau lebih kriteria pelengkap berikut:

8.2.1 Keunikan dan/atau Kelangkaan

Arsip ini merupakan dokumen yang mengandung kelangkaan dari segi informasi tentang pembangunan infrastruktur pendidikan pada masa kolonial di Wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya yang arsip-arsipnya hanya dimiliki oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

8.2.2 Integritas (keutuhan/kelengkapan)

- **Integritas**

Arsip ini adalah milik dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang telah dikelola oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang dulu berasal dari Kantor Arsip Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah.

- **Kelengkapan**

Arsip ini terdiri dari 5 daftar arsip. Untuk arsip-arsip tentang pembangunan infrastruktur pendidikan sampai saat ini berjumlah 431 berkas, namun masih ada arsip yang dalam proses pengolahan.

- **Kondisi**

Arsip ini memiliki kondisi fisik yang masih baik, namun ada beberapa bagian arsip yang mengalami kerusakan.

8.2.3 Kondisi

Arsip ini memiliki kondisi fisik dan informasi yang masih baik dan dapat diakses secara langsung di ruang layanan.

8.3 Tambahan Kriteria

8.3.1 Keautentikan

Arsip ini memiliki kriteria yang masih autentik dari penciptanya yang kemudian dikelola oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

8.3 Pernyataan Signifikansi

Apa dampak dari materi arsip ini terhadap sejarah dan budaya bangsa?

Arsip ini mengandung informasi tentang sejarah perkembangan pembangunan infrastruktur pendidikan di Indonesia khususnya di wilayah Jawa Tengah. Oleh karena itu, materi dalam warisan dokumenter ini dapat dimanfaatkan oleh para peneliti dan civitas akademika sebagai bahan untuk penelitian yang membahas desain dan bentuk arsitektur bangunan sekolah. Apabila warisan dokumenter ini tidak dilestarikan, maka Indonesia akan kehilangan informasi tentang perkembangan infrastruktur pendidikan pada masa tersebut.

Mengapa arsip ini penting untuk diingat bangsa?

Arsip ini memiliki informasi penting tentang sejarah pembangunan infrastruktur pendidikan di Indonesia pada masa kolonial yang hingga saat ini masih ada bangunannya yang digunakan sebagai gedung sekolah negeri.

Apa dampaknya terhadap kehidupan dan budaya di luar batas-batas negara atau wilayah bangsa?

Arsip ini dapat memberikan motivasi kepada generasi muda dan peneliti di seluruh dunia untuk terus berinovasi dalam bidang seni arsitektur dan teknik bangunan, serta mengkaji sejarah khususnya terkait infrastruktur pendidikan pada masa kolonial.

Berikan pernyataan mengapa arsip ini penting bagi ingatan bangsa, dan mengapa kehilangannya akan memiskinkan warisan nilai-nilai kemanusiaan.

1. Salah satu hak dasar yang dimiliki oleh setiap individu adalah mendapatkan pendidikan, apabila semua sarana penyelenggaraan pendidikan tidak disediakan maka hak untuk mendapatkan pendidikan itu tidak dapat terpenuhi;
2. Pembangunan sekolah-sekolah Belanda menjadi titik balik lahirnya kaum intelektual di Indonesia yang kemudian menjadi tokoh-tokoh nasional karena kaum pribumi dapat memperoleh pendidikan yang baik;
3. Pembangunan infrastruktur merupakan tonggak perubahan peradaban bagi kaum pribumi. Apabila arsip Pembangunan Infrastruktur Pendidikan Pada Masa Kolonial Tahun 1874-1929 tidak dilestarikan, maka generasi yang akan datang tidak akan pernah mengetahui sejarah pembangunan infrastruktur pendidikan di Indonesia yang hingga saat ini beberapa bangunannya masih digunakan sebagai sekolah negeri.

9.0 Konsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan

Berikan rincian konsultasi dengan pemangku kepentingan terkait tentang pengajuan arsip tersebut.

Berikut ini beberapa hasil konsultasi dengan pemangku kepentingan terkait tentang nominasi ini dari komunitas yang terlibat dalam warisan dokumenter:

1. Pada tanggal 17 November 2022, berkonsultasi dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melalui percakapan di telepon.
2. Pada tanggal 25 November 2022, berkonsultasi dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melalui percakapan di telepon.
3. Pada tanggal 10 Desember 2022, berkonsultasi dengan Sutopo, A.Md selaku Pemerhati Arsip melalui percakapan di telepon.
4. Pada tanggal 26 Januari 2023, berkonsultasi dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melalui percakapan di telepon.
5. Pada tanggal 28 Januari 2023, berkonsultasi dengan Dr. Indah Sri Hartati melalui tatap muka.
6. Pada tanggal 8 Februari 2023, berkonsultasi dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melalui tatap muka.

10.0 Penilaian Resiko

Arsip ini tidak memiliki potensi campur tangan politik dan masalah ekonomi, baik yang berskala lokal maupun nasional yang terjadi saat ini. Arsip ini sudah disimpan dengan baik pada tempat penyimpanan dengan kondisi suhu dan kelembapan yang terjaga, namun masih memiliki risiko cukup besar terhadap kondisi cuaca mengingat Indonesia beriklim tropis sehingga media arsip berupa kertas akan sangat mudah rusak karena tingkat keasamannya yang tinggi. Untuk itu arsip-arsip ini perlu dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku.

11.0 Perencanaan Preservasi dan Akses Arsip

Perencanaan manajemen preservasi dan akses arsip yang sudah dilaksanakan di antaranya yaitu:

1. Mengatur tempat penyimpanan arsip di *roll o'pack*;
2. Mengatur suhu ruang penyimpanan arsip 24 jam;
3. Mengecek kondisi suhu dan kelembapan ruangan secara rutin;
4. Melakukan *thermit control* terhadap Depot Penyimpanan Arsip Statis;
5. Sudah terinput di Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah; dan
6. Melakukan digitalisasi arsip.

Sedangkan perencanaan manajemen preservasi dan akses yang belum terlaksana yaitu meliputi:

1. Memperbaiki arsip yang rusak;
2. Menyelesaikan pengolahan arsip;
3. Menyelesaikan progres digitalisasi arsip; dan
4. Menginput di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).

12.0 Informasi lain yang dapat mendukung proses pengajuan

Cantumkan di bawah atau lampirkan dokumen yang dipindai

Berita terkait arsip yang dinominasikan dapat dilihat pada [Lampiran 7](#).

13.0 Checklist

Bagian 1

- 1.0 Judul;

Bagian 2

- 2.0 Ringkasan;

Bagian 3

- 3.0 Identitas Pemohon

Bagian 4

- 4.0 Klasifikasi Informasi

Bagian 5

- 5.0 Pernyataan Kewenangan telah ditandatangani serta terdapat tanggal;
- 5.0 Jika ini adalah nominasi bersama, bagian 5 dimodifikasi dengan tepat, dan ditandatangani

Bagian 6

- 6.0 Informasi Hukum
- 6.1 Detail pemegang hak warisan dokumenter jika berbeda dari pemilik
- 6.3 Detail status hukum
- 6.4 Detail Status Hak Cipta

Bagian 7

- 7.3 Daftar Rincian Arsip yang diajukan
- 7.4 Dokumentasi Visual
- 7.5 Sejarah/asal usul arsip
- 7.6 Bibliografi
- 7.7 Pakar/Organisasi independen

Bagian 8

- 8.1 Signifikansi – Kriteria Utama
- 8.2 Signifikansi – Kriteria Pelengkap
- 8.3 Tambahan Kriteria
- 8.4 Pernyataan Signifikansi

Bagian 9

- 9.0 Rincian konsultasi dengan pemangku kepentingan

Bagian 10

- 10.0 Penilaian resiko

Bagian 11

- 11.0 Perencanaan Pengelolaan arsip

Bagian 12

- 12.0 Informasi lain yang dapat mendukung proses pengajuan